

## ABSTRAK

ZAHRO' NUR HELIZA, 2019. *Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Di Mts. Sunan Kalijogo Kranding-Mojo-Kediri*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kediri, Pembimbing (1) Dr. H. Syamsul Huda, M. Ag. Dan Pembimbing (2) Masrur Isoni Nurwahyudi, M.A.

### **Kata Kunci: Teman sebaya, karakter keagamaan**

Bangsa Indonesia saat ini sedang dilanda krisis karakter. Hal ini dilihat dari maraknya tindakan remaja yang menyimpang dari norma sosial dan keagamaan. Sehingga mengakibatkan menurunnya karakter keagamaan siswa. Pergaulan yang salah akan menimbulkan buruknya akhlak, sehingga tumbuhnya sikap *a-moral*. Kemerosotan karakter salah satunya disebabkan oleh pergaulan dan pemilihan teman yang salah. Berkaitan dengan teman sebaya yang berperan penting bagi remaja dalam pembentukan karakter keagamaan peneliti melakukan pengamatan di MTs. Sunan Kalijogo. MTs. Sunan Kalijogo adalah sekolah yang memiliki segudang peraturan yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter *Akhlakul Karimah*. Berkaitan dengan hal tersebut adapun tujuan dari penelitian ini adalah *Pertama*, mengetahui peran teman sebaya dalam pembentukan karakter keagamaan siswa di MTs. Sunan Kalijogo Kranding-Mojo-Kediri. *Kedua*, mengetahui karakter yang muncul dari peran teman sebaya siswa di MTs. Sunan Kalijogo Kranding-Mojo-Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif rancangan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah teman sebaya siswa. metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan 3 teknik analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Kemudian pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan menggunakan kriteria kredibilitas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran teman sebaya dalam pembentukan karakter keagamaan siswa di MTs. Sunan Kalijogo Kranding-Mojo-Kediri, yaitu: Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter keagamaan yaitu sebagai fasilitator, motivator dan mediator. *Pertama*, peran fasilitator adalah berfungsi dalam membantu dalam menolak pengaruh buruk dari teman sebaya, dan mengajarkan cara berperilaku, berucap, serta memberikan informasi mengenai keagamaan kepada kawan sebaya. *Kedua*, peran sebagai mediator yaitu teman sebaya berfungsi dalam menengahi pada saat terjadi permusuhan dan perselisihan. *Ketiga*, teman sebaya berperan sebagai motivator yaitu mendukung pada saat putus asa dan mengarahkan teman untuk selalu bertawakkal dan berhusnudzon kepada Allah SWT. Karakter yang muncul dari peran teman sebaya di MTs. Sunan Kalijogo yaitu: Tawakkal, sabar, ikhlas, ikhtiar, jujur, mandiri, santun.